

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Nyi Ageng Serang terkait faktor yang menghambat pengoptimalan RME di rawat inap untuk identifikasi faktor yang menghambat dan pemecahan masalah dapat di Tarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 4 aspek yang menjadi penghambat pengoptimalan RME rawat inap di RSUD Nyi Ageng Serang
 - a. *Human* (Manusia) : Di RSUD Nyi Ageng Serang, seluruh petugas rawat inap, termasuk nutrisisionis, gizi klinik, farmasi, dan administrasi, menggunakan sistem RME. Sebelum itu, mereka menjalani pelatihan ada yang personal dan bersama oleh tim IT untuk memahami cara dan fungsi fitur RME. tetapi untuk kepuasan yang dirasakan pengguna masih belum cukup dikarenakan kurangnya fitur yang dibutuhkan oleh masing-masing unit pengguna sistem RME.
 - b. *Organization* (organisasi) : Penggunaan RME di RSUD Nyi Ageng Serang mengurangi kesalahan input dan meningkatkan efisiensi. Meskipun demikian, beberapa hambatan dalam pengoptimalan system yaitu kekurangan SDM di beberapa unit menambah beban kerja petugas dan kurangnya fasilitas computer.
 - c. *Technology* (teknologi) : RME rawat inap di RSUD Nyi Ageng Serang masih terdapat beberapa kekurangan yang menghambat pengoptimalan yaitu terkait fitur yang masih kurang di bagian gizi yaitu fitur screening gizi, kurangnya fitur yang perlu ditambah terdapat pada bagian perawat yaitu fitur IBS dan juga dalam farmasi kurangnya fitur Preskripsi Elektronik.
 - d. *Net benefit* : RME rawat inap di RSUD Nyi Ageng Serang manfaat dari adanya implementasi RME membuat petugas memberikan pelayanan yang cepat kepada pasien, meningkatkan administrasi pada suatu layanan, membantu

dalam memberikan pelayanan kepada pasien, informasi- informasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat dan mudah.

B. Saran

Penyusunan dan sosialisasi Standard Operating Procedures (SOP), diperlukan untuk memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan tugas, memastikan konsistensi dalam kinerja, serta menangani situasi khusus seperti konflik, ketidakpastian, duplikasi, dan pemborosan. konsistensi dalam kinerja, serta menangani situasi khusus seperti konflik, ketidakpastian, duplikasi, dan pemborosan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA